

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesulitan keuangan (*financial distress*), kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan komite audit terhadap konservatisme akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode tersebut, data awal sampel sebanyak 108 perusahaan dan setelah dilakukan *outlier* menjadi 97 perusahaan. Selanjutnya setelah dilakukan analisis maka didapatkan kesimpulan, keterbatasan, implikasi serta saran bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian menunjukkan model regresi yang fit karena nilai signifikansi F kurang dari 0,05 atau sebesar 0,045 ($0,045 < 0,05$).
2. *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa 6,7% variasi konservatisme akuntansi mampu dijelaskan oleh variabel *financial distress*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan komite

3. audit sedangkan 93,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.
4. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel tingkat kesulitan keuangan (*financial distress*) memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena nilai signifikansi t kurang dari 0,05 atau sebesar 0,005 ($0,005 < 0,05$). Sedangkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena nilai signifikansi t untuk kepemilikan manajerial lebih dari 0,05 atau sebesar 0,793 ($0,793 > 0,05$), nilai signifikansi t untuk kepemilikan institusional lebih dari 0,05 atau sebesar 0,163 ($0,163 > 0,05$), nilai signifikansi t untuk ukuran dewan komisaris lebih dari 0,809 ($0,809 > 0,05$), nilai signifikansi t untuk komite audit lebih dari 0,05 ($0,494 > 0,05$).

4.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan dalam memperoleh data yang dibutuhkan dimana terdapat perusahaan yang tidak mencantumkan informasi mengenai variabel yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Banyaknya data yang dioutlier sehingga banyak data yang tidak dianalisis lebih lanjut, yaitu sebanyak 17 data yang dihilangkan.

4.3 Saran

Adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut, diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih luas dalam mengembangkan hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan, karena dengan semakin lama interval waktu pengamatan, semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang lebih maksimal.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan ukuran lain untuk konservatisme seperti ukuran pasar atau pengukuran lainnya sehingga dapat diperbandingkan.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain diluar penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap konservatisme akuntansi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfian, A., & Sabeni, A. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 123-132.
- Brilianti, D. P. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 2(3).
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hani, S. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pemilihan Akuntansi Konservatif. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 12(01).
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- I Wayan, P. 2015. Tingkat Konservatisme Akuntansi: Kajian Dewan Komisaris, Modal Manajerial, Dan Komite Audit Dalam Mekanisme Good Corporate Governance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(1), 93-110.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Lestari Dewi, N. K. S., & Suryanawa, I. K. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 223-234.
- Lo, Eko Widodo. 2005. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*.

- Moh. Wahyudin Zarkasyi. 2008. *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta.
- Nathania, Pramudita. 2012. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol 1.
- Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. 2015. Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 646-660.
- Pramudita, N. 2012. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 1-6.
- Pratanda, R. S., & Kusmuriyanto, K. 2014. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 3(2).
- Platt, H. D., dan Platt, M. B. 2002. Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184-199.
- Risdiyani, F., & Kusmuriyanto, K. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 4(3).
- Rodoni, Ahmad, dan Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Septian, A., & Anna, Y. D. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Debt Covenant, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012).
- Wardhani, R. 2008. Tingkat Konservatisme Akuntansi Di Indonesia Dan Hubungannya Dengan Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 1-26.

Widarjo, W., & Setiawan, D. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(2), 107-119.

Wijayanti, A. A. B. P. 2012. Mekanisme Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Dinamika Sosial Ekonomi*.

Yenti, Y.E., & Syofyan, E. 2013. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT BEI). *Wahana Riset Akuntansi*, 1(2).

www.idx.co.id

